

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *kualitatif*. Menurut Sugiono (2019:16) Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan kepada filsafat postpositivisme. Metode ini juga disebut metode artistik, karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Menurut Sugiono (2019:17) metode penelitian kualitatif kerap disebut metode naturalistik, karena penelitian dijalankan pada kondisi yang alami (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini kerap digunakan sebagai peneliti antropologi budaya

Menurut Dr.Rukin,S.Pd (2019:9) penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. *Sistematis*, artinya bahasa tersusun secara teratur, berurutan menurut sistem
- b. *Logis*, artinya sesuai dengan logika, masuk akal, benar menurut penalaran
- c. *Empiris*, artinya diperoleh dari pengalaman, penemuan, pengamatan dari lapangan penelitian
- d. *Metodis*, artinya berdasarkan metode yang kebenarannya diakui oleh penalaran
- e. *Umum*, artinya menggeneralisasi, meliputi keseluruhan dan tidak menyangkut yang khusus saja
- f. *Akumulatif*, artinya bertambah terus, makin berkembang, dinamis

3.2 Kehadiran dan peran peneliti di lapangan

Kehadiran dan peran peneliti di kelas sebagai instrumen utama yang perannya sangat dominan dalam penelitian ini. Penelitian berperan sebagai pengamat dan

partisipatif untuk mengumpulkan data peneliti. Kondisi tersebut memerlukan sasaran penelitian. Siswa kelas III berperan sebagai subjek yang diteliti dalam menerapkan strategi *the power of two* dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini berada di dalam kelas mengamati semua aktifitas siswa dalam penerapan strategi *the power of two* dalam pembelajaran matematik . Siswa yang mulai beraktivitas sesuai dengan petunjuk dari guru harus diamati oleh peneliti.

3.3 Lokasi Penelitian

Untuk mengetahui sasaran yang digunakan sebagai penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus menetapkan daerah yang digunakan sebagai penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Tahfidz Bintangku yang berlokasi di Jl. Bengawan Solo No.131, Sumber Wetan Kecamatan Kedupok Kota Probolinggo.

3.4 Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa siswi kelas III SDIT Bintangku probolinggo yang berjumlah 35 anak terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Subjek penelitian ini pada umumnya sama yaitu sangat heterogen jika dilihat dari kemampuannya. Sebagian siswa ada yang kemampuannya tinggi, sedang, rendah dan ada juga yang sangat rendah.

3.5 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:137) “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.” sehingga data yang diperoleh hasilnya akan faktual dan dapat dipertanggung-jawabkan. Dalam hal ini berupa hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:137) “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang atau lewat dokumen.” Dalam pengumpulan data sekunder ini, peneliti menggunakan dua kategori data sekunder, yaitu:

a. Internal Data

Data sekunder ini tersedia dalam perusahaan tempat penelitian dilakukan yaitu informasi mengenai gambaran umum Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Probolinggo, struktur organisasi, foto kegiatan dan data jumlah karyawan.

b. Eksternal Data

Data sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber luar yaitu buku-buku maupun jurnal-jurnal penelitian, artikel-artikel atau laporan-laporan yang sejenis, dan literatur lainnya yang digunakan sebagai telaah pustaka.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk bisa mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan dari penelitian yang diambilnya, teknik pengumpulan data biasanya dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

3.6.1 Observasi

Menurut Nasution dikutip oleh Sugiono (2019:296) observasi adalah dasar dari segala ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bekerja dengan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan tindakan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan kekurangan atau kesulitan siswa dalam menerima materi pembelajaran dari guru. Teknik yang digunakan dalam observasi ini adalah observasi sistematis, yaitu menggunakan instrumen pengamatan.

Instrumen dalam pengamatan ini berupa item-item tentang kejadian-kejadian yang ada disaat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti diharapkan teliti dan rinci dalam mengamati kejadian-kejadian tersebut. Hal ini sangat menggambarkan tingkat keefektivan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Untuk tabel observasi yang akan dilaksanakan akan penulis gambarkan dibawah ini.

No.	Tanggal	Aspek Observasi
1.	Senin, 8 mei 2023	Bagaimana kesiapan siswa dalam memulai pelajaran?
2.	Selasa, 9 mei 2023	Bagaiman respon siswa sebelum diberi tindakan?
3.	Rabu, 8 mei 2023	Bagaimana Respon siswa setelah diberi tindakan?
4.	Kamis, 8 mei 2023	Bagaimana Pemahaman siswa sebelum diberi tindakan?
5.	Jumat, 9 mei 2023	Bagaimana Pemahaman siswa setelah diiberi tindakan?

3.6.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi atau studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen , baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, dokumen yang telah diperoleh kemudian diuraikan (analisis), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh, jadi teknik dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menulis atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen, namun yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Tes adalah salah satu teknik pengumpulan data berupa hasil belajar. Tes ini merupakan suatu cara yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus dilakukan oleh siswa (Ridwan, 2013:37) siswa merupakan subjek yang di tes, dan data yang dikumpulkan berupa hasil tes soal matematika materi satuan panjang.

Teknik dalam tes ini adalah mengerjakan soal matematika materi satuan panjang. Instrumen soal ini berupa soal esai (cerita)

Soal esai ini berupa soal cerita dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat membuat peneliti mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Soal cerita yang demikian akan membuat siswa lebih mudah untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diadakan tindakan perbaikan pembelajaran.

no.	Tanggal	Aspek dokumentasi
1	Senin, 8 mei 2023	Proses pengerjaan soal secara individu
2	Selasa, 9 mei 2023	Proses pengerjaan soal menggunakan strategi the pwer of two
3	Rabu, 8 mei 2023	Proses pengerjaan soal secara individu
4	Kamis, 8 mei 2023	Proses pengerjaan soal menggunakan strategi the pwer of two
5	Jumat, 9 mei 2023	Sampel hasil pengerjaan siswa

3.6.3 Interview atau Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2014: 231) “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Proses wawancara ini bertujuan untuk memperoleh keterangan atau informasi dengan cara tanya jawab bertatap muka antara peneliti dengan pihak-pihak yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian baik primer maupun sekunder.

No.	Nama	Jabatan
1.	Fadhol	Wali kelas
2.	Dila	Siswa
3.	Fariz	Siswa
4.	Ziddan	Siswa
5.	Nadine	Siswa
6.	Aufa	Siswa
Total		7 orang

3.7 Keabsahan data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Adapun uji kredibilitas menggunakan cara meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. (Sugiono,2009:367)

Meningkatkan ketekunan ibarat soal atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak sehingga peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

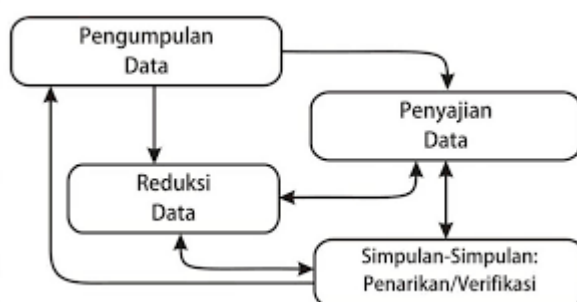
Dan cara lain yang digunakan peneliti ialah menggunakan bahan referensi. Yang dimaksud bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu di dukung oleh foto-foto.

3.8 Analisis data

Data yang dianalisis meliputi data kualitatif (dengan menampilkan angka sebagai perbandingan). Analisis data dilakukan secara deskriptif komparatif yang bertujuan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran.

Menurut Sugiyono (2019:320) “ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.” Data tersebut berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan , selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Adapun tahapan dalam tindakan menganalisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lebih jelasnya penulis gambarkan dalam bagan dibawah ini



1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan dengan penelitian akan diorganisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi faktual.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi, baik berupa tabel, bagan, maupun deskriptif naratif sehingga data yang tersaji jelas dan informatif. Tindakan selanjutnya, penyajian data digunakan dalam kerangka menarik kesimpulan dan akhir sebuah tindakan

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan merupakan kegiatan tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan disusun dengan mempertimbangkan secara evaluatif berdasarkan kegiatan-kegiatan yang ditempuh dalam tahap sebelumnya.